

**HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN  
TABLET FE DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MUARA BATU KABUPATEN  
ACEH UTARA TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ESIARA  
1701032662**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

**HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI  
TABLET FE DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MUARA BATU KABUPATEN  
ACEH UTARA TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Kebidana (S.Tr.Keb)**

**Oleh :**

**ESIARA  
1701032662**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018  
**Nama Mahasiswa** : Esiara  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1701032662  
**Minat Studi** : Prodi D4 Kebidanan

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**  
**Medan, 24 Oktober 2018**

**Pembimbing-I**



**(Mayang Wulan, SST., M.K.M)**

**Pembimbing-II**



**(Siti Aisyah, SST., M.K.M)**

**Diketahui Oleh:**  
**Fakultas Farmasi dan Kesehatan**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
**Dekan**



**(H. Darwin Syamsul, S.Si, M. Si, Apt)**

**NIDN : 0125096601**

**Telah Di Uji Pada Tanggal : 24 Oktober 2018**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Mayang Wulan, SST., M.K.M**

**Anggota : 1. Siti Aisyah, SST., M.K.M**

**2. Afrahul Padilah Siregar, SST., M.Kes**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebut nama pengarang dan ducantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya apabila di kemudian hari terdapat menyimpang dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, 24 Oktober 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



**(ESIARA)**  
1701032065

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2018**

**ESIARA  
1701032662**

Anemia adalah kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin, sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Prevalensi pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Kejadian anemia diseluruh dunia yaitu 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan sisanya terjadi di Amerika dan Eropa. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.

Penelitian ini bersifat Survei Analitik dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan sampel yang diambil menggunakan total sampling sebanyak 30 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 21 orang (70%) dan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 orang (30%). Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square, dimana  $p\text{-value } 0,031 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.

Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia. Diharapkan ibu hamil dapat mencari informasi seputar manfaat mengkonsumsi tablet Fe dan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan konseling kepada ibu hamil tentang manfaat tablet Fe pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC agar dapat mengurangi angka kejadian anemia.

**Kata Kunci : Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe, Anemia**  
**Referensi : 13 Buku, 4 Website, 4 Jurnal**

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN IN CONSUMING FE TABLET WITH ANEMIA AT WORK AREA OF MUARA BATU HEALTH CENTER NORTH ACEH SUB-DISTRICT IN 2018

ESIARA  
1701032662

Anemia is a condition of reduced red blood cells (erythrocytes) in the blood circulation or mass of hemoglobin, so that it is unable to fulfill its function as a carrier of oxygen throughout the tissues. The prevalence in pregnant women worldwide is 41.8%. Anemic events throughout the world, namely 50% occur in Africa, 40% in Asia, and the rest occur in America and Europe. The purpose of this study was to determine the relationship of adherence of pregnant women in consuming Fe tablets with anemia at Work Area of the Muara Batu Health Center in North Aceh Sub-district in 2018.

This study is an Analytical Survey with a cross sectional approach. The location of this study was at Work Area of Muara Batu Health Center, North Aceh Sub-District. The populations in this study were 30 respondents with samples taken by using a total sampling of 30 respondents.

The results showed that of the 30 respondents who did not adhere to consuming Fe tablets as many as 21 people (70%) and those who obediently consumed Fe tablets as many as 9 people (30%). The results of statistical tests using Chi-Square, where  $p\text{-value } 0.031 < 0.05$  indicated that there was a significant relationship between the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets with anemia at Work Area of Muara Batu Health Center, North Aceh Sub-District in 2018.

The conclusion of the study shows that there is a relationship between the compliance of pregnant women in consuming Fe Tablets with Anemia. It is expected that pregnant women can find information about the benefits of consuming Fe tablets and health workers to provide counseling to pregnant women about the benefits of Fe tablets when pregnant women do ANC visit in order to reduce the occurrence of anemia.

**Keywords:** The Compliance in Consuming Fe Tablets, Anemia

**References:** 13 Books, 4 Websites, 4 Journals



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan di Institut Kesehatan Helvetia. Adapun judul penelitian ini **“Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2018”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan, akan tetapi berkat bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini sebagaimana mestinya. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes, Selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E, S.Kom, M.M, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetian Medan.
3. Dr. Ismail Effendi, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. H. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia.
6. Mayang Wulan, SST., M.K.Mselaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siti Aisyah, SST, M.K.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Afrahul Padilah Siregar, SST, M.Kes, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. dr. Cut Liza Syafriani, selaku pemilik Klinik yang telah memberikan izin selama penelitian Skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi D4 kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda M. Dahlan Ilyas dan Ibunda Anum yang telah banyak memberikan motivasi, moril, dan doa yang tiada hentinya selama ini.
12. Rekan-rekan mahasiswi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia yang saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 24 Oktober 2018

**ESIARA**  
**1701032662**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Esiara  
Tempat/tanggal lahir : Meunasah Baro, 04 Maret 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Banda Aceh-Medan, Desa Meunasah Baro,  
Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M.Dahlan Ilyas  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Anum  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jalan Banda Aceh-Medan, Desa Meunasah  
Baro, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh  
Utara

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2000-2006 : SDN 8 Muara Batu
2. Tahun 2006-2009 : MTSN I Ganda Pura
3. Tahun 2009-2012 : SMAN I Muara Batu
4. Tahun 2012-2015 : D-III Akkes Pemkab Aceh Utara
5. Tahun 2017-2018 : D-IV Kebidanan Helvetia Medan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PENGUJI SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Telaah Teori.....	9
2.2.1. Anemia.....	9
2.2.2. Tablet Fe.....	16
2.2.3. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe.....	21
2.3. Hipotesa Penelitian.....	26
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	27
3.2.2. Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1. Populasi Penelitian.....	27
3.3.2. Sampel Penelitian.....	28
3.4. Kerangka Konsep.....	28
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran.....	28
3.5.1. Definisi Operasional.....	28
3.5.2. Aspek Pengukuran.....	29
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.6.1. Data Primer.....	30

3.6.2. Data Sekunder .....	30
3.7. Teknik Pengelolaan Data .....	31
3.8. Analisis Data .....	32
3.8.1. Analisis Univariat.....	32
3.8.2. Analisis Bivariat.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
4.1.1. Sejarah Puskesmas .....	33
4.1.2. Letak Geografis .....	33
4.1.3. Wilayah Kerja .....	33
4.1.4. Fasilitas Dan Jumlah Tenaga Kesehatan .....	34
4.1.5. Kegiatan Puskesmas .....	34
4.1.6. Program Puskesmas.....	34
4.2. Hasil Penelitian.....	35
4.2.1. Analisis Univariat.....	35
4.2.2. Analisis Bivariat.....	36
4.3. Pembahasan .....	37
4.3.1. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.....	37
4.3.2. Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018 .....	39
4.3.3. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018 .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1. KerangkaKonsep .....	28

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Aspek Pengukuran Variabel Independen dan Dependen.....	29
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.....	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.....	36
Tabel 4.3	Tabulasi Silang Antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Kuesioner .....	48
Lampiran 2 : Master Tabel Penelitian.....	49
Lampiran 3 : Hasil Hasil Pengolahan Data .....	51
Lampiran 4 : Surat Survey Awal .....	53
Lampiran 5 : Surat Balasan Survey Awal .....	54
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian .....	55
Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian .....	56
Lampiran 8 : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi .....	57
Lampiran 9 : Lembar Revisi Proposal .....	58
Lampiran 10 : Lembar Revisi Skripsi.....	59
Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Proposal .....	60
Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran 13 : Dokumentasi .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak). Pengaruh anemia terhadap kehamilan, persalinan, nifas dan janin adalah abortus, persalinan prematuritas, hambatan tubuh kembang janin dalam rahim, gangguan his karena kekuatan mengejan, kala pertama dapat berlangsung lama sehingga dapat melelahkan, perdarahan pasca persalinan karena atonia uteri, terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, kematian intrauterin, berat badan lahir rendah, cacat bawaan, infeksi sampai kematian perinatal, dan intelegensia rendah.(1)

Laporan USAID’s, A2Z, *Micronutrient and Child Blindness Project*, ACCESS Program, and *Food and Nutrition Technical Assistance* menunjukkan bahwa sekitar 50% dari seluruh jenis anemia diperkirakan akibat dari defisiensi besi. Selain itu, defisiensi mikronutrient (vitamin A, B6, B12, riboflavin dan asam folat) dan faktor kelainan keturunan seperti *thalasemia* dan *sickle cell disease* juga telah diketahui menjadi penyebab anemia. Anemia sering terjadi akibat defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin. Ironisnya, diestimasi dibawah 50% ibu tidak mempunyai cadangan zat besi yang cukup selama kehamilannya, sehingga risiko defisiensi zat besi atau anemia meningkat bersama dengan kehamilan.(2)

Hal ini telah dibuktikan di Thailand bahwa penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah karena defisiensi besi (43,1%).(3)

Disamping itu, studi di Malawi ditemukan dari 150 ibu hamil terdapat 32% mengalami defisiensi zat besi dan satu atau lebih mikronutrient.(4)

Demikian pula dengan studi di Tanzania memperlihatkan bahwa anemia ibu hamil berhubungan dengan defisiensi zat besi ( $p = 0,03$ ), vitamin A ( $p = 0,004$ ) dan status gizi (LILA) ( $p = 0,003$ ). (5)

Terdapat korelasi yang erat antara anemia pada saat kehamilan dengan kematian janin, abortus, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah, cadangan zat besi yang berkurang pada anak atau anak lahir dalam keadaan anemia gizi. Kondisi ini menyebabkan angka kematian perinatal masih tinggi, demikian pula dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu. Selain itu, dapat mengakibatkan perdarahan pada saat persalinan yang merupakan penyebab utama (28%) kematian ibu hamil/bersalin di Indonesia.(6)

Anemia merupakan masalah yang masih terjadi pada wanita khususnya ibu hamil. Prevalensi pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Kejadian anemia diseluruh dunia yaitu 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan sisanya terjadi di Amerika dan Eropa. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2010 adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu jenis dari anemia yang terjadi karena kekurangan zat besi yang diperlukan didalam tubuh untuk sintesa hemoglobin. Manusia normal membutuhkan zat besi didalam tubuh sekitar 26mg perhari, hal ini diperlukan dalam proses pembentukan sel darah merah. Jumlah zat besi yang diserap tubuh setiap hari

1mg atau setara dengan 10-20mg zat besi didalam makanan. Respon tubuh terhadap pemberian tablet Fe terpantau melalui perbaikan nilai hemoglobin dengan peningkatan minimal 0,3gr/dl.(7)

Tingginya prevalensi anemia defisiensi besi (ADB) pada wanita hamil menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak buruk ADB dan nilai ekonomis yang timbul. Berbagai studi melaporkan bahwa ADB pada wanita hamil dapat menimbulkan dampak mulai saat dalam kandungan, setelah lahir, usia sekolah hingga masa dewasa. Salah satu dampak ADB yang lebih awal dapat diamati adalah partus prematurus, yaitu proses kelahiran bayi sebelum aterm. Keadaan ini menimbulkan masalah baru bagi bayi, seperti berat badan lahir rendah, penurunan status imun, kemungkinan gangguan fisiologis, dan tumbuh kembang bayi. Apabila keadaan ini terus berlangsung hingga usia sekolah, ADB akan menimbulkan *intelligence quotient* (IQ) rendah, penurunan kemampuan belajar dan penurunan angka pertumbuhan pada anak. Dampak yang lebih jauh ditemukan adalah penurunan kualitas sumber daya manusia, penurunan produktivitas kerja, serta implikasi ekonomis.

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari

makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi.(8)

Program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. Menurut data Riskesdas tahun 2013, ketidak tercapaiannya cakupan tablet fe tersebut dikarenakan lupa, mual dan malas untuk meminum tablet fe. Namun program KIA dan Gizi mencatat keberhasilan pemberian tablet fe kepada ibu hamil pada tahun 2013 sebanyak 93% dan pada tahun 2014 sebanyak 95%. Namun cakupan pencatatan rutin program KIA sangat berbeda dengan hasil survey Riskesdas tahun 2013, capaian pemberian tablet fe pada ibu hamil di indonesia pada tahun 2013 sebesar 33,3%. Sedangkan capaian pemberian tablet fe pada ibu hamil di jawa tengah pada tahun 2013 sebesar 39,3% angka tersebut masih jauh dibawah target capaian nasional yaitu 83%.(9)

Data di Indonesia menunjukkan pada tahun 2010 angka kejadian anemia masih cukup tinggi yaitu sekitar 50-70 juta jiwa, anemia defisiensi besi (anemia yang disebabkan kurang zat besi) mencapai 20%-33%. Parahnya lagi 40,1% anemia dialami wanita hamil dengan batas bawah 11 gr%. Penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70 % artinya dari 10 ibu hamil sebanyak 7 orang akan menderita anemia. Wanita hamil cenderung terkena anemia pada trimester ketiga, karena pada masa ini janin menimbun cadangan zat besi di dalam makanan sehari –hari. (10)

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Aceh dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dimana

pada tahun 2016 persentase cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe sebesar 72 % menurun dari tahun 2015 sebesar 77 %.Diperlukan dukungan keluarga dan semua pihak agar setiap ibu hamilmendapat tablet Fe. (11)

Setiap ibu hamil membutuhkan tambahan sebesar 700-800mg zat besi. Jika kekurangan zat besi, maka dapat terjadi kemungkinan perdarahan setelah persalinan, memudahkan terjadinya infeksi, dan daya angkut zat asam juga menurun.(12)

Data Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara pada bulan Mei tahun 2018 dari 24 desa terdapat 691 ibu hamil (TM I 272 orang, TM II 293 orang dan TM III 126 orang) dan hasil pemeriksaan Hb yaitu terdapat 483 ibu mengalami anemia ringan , 70 ibu mengalami anemia sedang dan 138 ibu tidak mengalami anemia.

Dari Survei awal yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara dengan melakukan wawancara terhadap 8 orang ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan terdapat 5 ibu hamil yang tidak rajin mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan berbeda yaitu karena lupa dan malas meminumnya dan terdapat 3 orang ibu yang rajin mengkonsumsi tablet Fe tetapi dengan cara yang salah yaitu meminumnya bersamaan dengan teh ataupun susu sehingga mempengaruhi penyerapan tablet Fe. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara.
2. Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan kepada ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe agar terhindar dari anemia.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Responden

Untuk menambah pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan ibu hamil demi terhindarnya dari anemia. Selanjutnya sebagai informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet fe demi kesehatan ibu dan bayinya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dipergustakaan yang mana dapat dimanfaatkan oleh semua mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian Namchar Kautshar yang berjudul kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di puskesmas Bara-Baraya tahun 2013. Penelitian ini merujuk pada konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian dilakukan analisis data univariat, bivariat dan multivaria menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ( $p=0.003$ ), dukungan keluarga ( $p = 0.02$ ), peran petugas kesehatan ( $p = 0.028$ ), dan ketersediaan tablet Fe ( $p = 0.007$ ). Adapun faktor yang tidak berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah pengalaman ( $p = 0.306$ ) dan sosial budaya ( $p = 0.381$ ). Analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, yaitu peran petugas kesehatan ( $\text{Exp(B)}=2,307$ ).<sup>(12)</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh rohmah dyah nurhidayati membahas tentang analisis faktor terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tawang Sari kabupaten sukoharjo melakukan penelitian kepada 80 ibu dengan teknik proporsional random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis adalah uji *Chi Square*. Kesimpulan penelitian adalah: (1) terdapat hubungan bermakna kecukupan konsumsi tablet Fe dengan

kejadian anemia pada ibu hamil, (2) terdapat hubungan bermakna jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, (3) tidak terdapat hubungan bermakna paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil, (4) tidak terdapat hubungan bermakna status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dan (5) tidak terdapat hubungan bermakna resiko penyakit infeksi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.(13)

## **2.2. Telaah Teori**

### **2.2.1. Anemia**

#### **A. Defenisi Anemia**

Anemia adalah kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin, sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Anemia juga didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) dan hematokrit (HTC) di bawah kadar normal, berdasarkan pada umur, jenis kelamin, dan lokasi geografis (ketinggian dari permukaan laut). Umumnya kadar Hb pada wanita adalah 12 g/dL dan pada pria adalah 14 g/dL. Mekanisme yang menyebabkan terjadinya anemia yaitu kekurangan pembentukan sel darah merah, destruksi sel darah merah yang lebih cepat dan kehilangan darah (perdarahan)

#### **B. Klasifikasi Anemia**

Klasifikasi anemia berdasarkan Etiopatogenesisnya:

1. Anemia karena Gangguan pembentukan eritrosit dalam sumsum tulang
  - 1) Kekurangan bahan esensial pembentukan eritrosit

- (1) Anemia defisiensi besi
- (2) Anemia defisiensi asam folat
- (3) Anemia defisiensi vitamin B12
- 2) Gangguan penggunaan besi
  - (1) Anemia akibat penyakit kronik
  - (2) Anemia sideroblastik
- 3) Kerusakan sumsum tulang
  - (1) Anemia aplastik
  - (2) Anemia mieloplastik
  - (3) Anemia pada keganasan hematologi
  - (4) Anemia diseritropoietik
  - (5) Anemia pada sindrom mielodisplastik
- 4) Kekurangan eritropoietin : anemia pada gagal ginjal kronik.
2. Anemia Akibat perdarahan
  - 1) Pasca perdarahan akut
  - 2) Akibat perdarahan kronik.
3. Anemia hemolitik
  - 1) Anemia hemolitik intrakorpuskular
    - (1) Gangguan membran eritrosit (membranopati)
    - (2) Gangguan enzim eritrosit (enzinopati) : akibat defisiensi G6PD
    - (3) Gangguan hemoglobin (hemoglobinopati)

Thalassemia dan Hemoglobinopati struktural : HbS, HbE, dan lain-lain

- 2) Anemia hemolitik ekstrakorpuler
  - (1) Anemia hemolitik autoimun
  - (2) Anemia hemolitik mikroangiopati
  - (3) Dan lain-lain.
4. Anemia dengan penyebab yang tidak diketahui atau dengan patogenesis yang kompleks.

### **C. Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil**

Survei Kesehatan Rumah Tangga Nasional di tahun 2013 menunjukkan bahwa 27.9% dari ibu dalam masa reproduktif dan 40.1% ibu hamil menderita anemia. Diagnosis anemia dalam kehamilan ditegakkan jika kadar hemoglobin (Hb) < 11 d/dL (7,45 mmol/L) dan hematokrit < 0,33. Anemia defisiensi besi merupakan penyebab anemia paling sering dalam kehamilan, sekitar 95% wanita hamil dengan anemia mengalami anemia defisiensi besi karena menstruasi yang terlalu banyak atau kehilangan besi seringkali akibat kehamilan sebelumnya.

### **D. Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil**

Secara umum ada tiga penyebab anemia pada ibu hamil

#### **1. Hipervolumia**

Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan karena dalam kehamilan keperluan zat-zat makanan bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. darah bertambah banyak selama kehamilan, yang lazim disebut dengan hidremia atau hypervolemia. Akan tetapi penambahan sel-sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran

darah. Pertambahannya berbanding sebagai berikut : plasma 30%, sel darah 18%, dan hemoglobin 19%. (14)

Hypervolemia imbas –kehamilan memiliki fungsi penting, yaitu :

- 1) Memenuhi kebutuhan metabolik uterus yang membesar dengan sistem vaskular yang mengalami hipertrofi hebat
- 2) Menyediakan nutrisi dan elemen secara berlimpah untuk menunjang pertumbuhan pesat plasenta dan janin
- 3) Melindungi ibu dan pada gilirannya janin terhadap efek buruk gangguan aliran balik vena pada posisi telentang dan berdiri
- 4) Melindungi ibu terhadap efek buruk kehilangan darah selama proses persalinan.

## 2. Peningkatan kebutuhan besi

Ibu hamil memerlukan zat besi yang lebih tinggi, sekitar 200-300% dari kebutuhan wanita tidak hamil. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan janin dan pembentukan darah ibu. Jika peningkatan kebutuhan tidak diimbangi intake yang tidak adekuat maka akan terjadi ketidakseimbangan atau kekurangan zat besi. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras cadangan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya.(1)

Diperlukan lebih banyak besi untuk meningkatkan masa eritrosit ibu sekitar 35% pada kehamilan, transfer 300 mg besi ke janin, dan arena perdarahan pada saat persalinan. Walaupun absorpsi besi juga meningkat, terapi besi seringkali diperlukan bila hemoglobin turun sampai kurang dari 10 g/dL atau MCV dibawah 82 fl pada trimester ketiga. Dari  $\pm$  1 gram (4-5 mg/dL) unsur besi yang diperlukan,

300 mg untuk janin dan plasenta serta 700 mg ditambahkan ke hemoglobin ibu. Pada kehamilan aterm sekitar 900 mg zat besi hilang dari ibu kepada fetus, plasenta dan perdarahan pada waktu partus. Kehamilan berulang, terutama dengan interval pendek, dapat menyebabkan defisiensi yang berat. Banyak wanita yang anemis sebelum hamil, kebutuhan besinya tidak pernah terkejar selama kehamilan atau setelahnya karena simpanan besinya tetap rendah.

Kebutuhan zat besi ibu hamil :

- 1) 500 mg – tambahan untuk meningkatkan hematopoiesis
  - 2) 300 mg – kebutuhan janin untuk proses hemopoiesis selama dalam kandungan
  - 3) 200 mg – kehilangan karena perdarahan pasca partum
3. Asupan dan penyerapan zat besi tidak adekuat

Kebutuhan besi total dalam kehamilan sebesar 800 mg tidak dapat dipenuhi hanya dari diet yang cukup. Karena itu, dianjurkan pemberian unsur besi profilaksis 60 mg/hari setiap hari untuk semua ibu hamil. Meskipun sebagian kaum ibu menerima suplemen, mereka tidak mengkonsumsi jumlah yang cukup. Riskesdas 2007 telah menemukan bahwa 92.2% kaum ibu menerima suplemen zat besi dan asam folat selama kehamilan yang terakhir yang sedikit berbeda dari DHS 2007 yang melaporkan bahwa hanya 79.3% kaum ibu telah menerima suplemen zat besi selama masa kehamilan. Lebih penting lagi adalah bahwa Riskesdas melaporkan bahwa hanya 29.2% kaum ibu telah mengkonsumsi >90 tablet selama masa kehamilan yang terakhir sesuai yang direkomendasikan.

Banyak faktor yang menyebabkan asupan besi tidak adekuat, misalnya asupan gizi atau makanan yang kurang akibat kemiskinan. Makanan yang banyak mengandung zat besi berasal dari daging hewani, buah dan sayuran hijau tidak dapat di konsumsi secara cukup. Pola asuh dari kultur keluarga yang mengutamakan pemenuhan gizi pada kepala keluarga mengakibatkan anggota keluarga yang lain seperti anak dan ibu mendapat nutrisi yang sedikit. Kurangnya pengetahuan tentang makanan yang banyak mengandung zat besi serta cara pengolahan makanan yang benar juga menjadi faktor asupan zat besi yang tidak adekuat. Adanya penyakit tertentu seperti gastritis, penyakit pada usus halus akan mengganggu penyerapan zat besi. Tidak mengkonsumsi tablet penambah darah, dikarenakan ibu hamil yang tidak memeriksakan kandungannya ke petugas kesehatan. Faktor lain yang dapat menghambat penyerapan zat besi adalah adanya kebiasaan mengkonsumsi kopi dan teh secara bersamaan pada waktu makan. (15)

#### **E. Manifestasi Klinis Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil**

Gejala anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu lemah, letih atau lelah, gangguan pencernaan, penurunan nafsu makan, palpitasi, dyspnea, pusing, pembengkakan (perifer), edema anasarka, serta gagal jantung kongestif pada kasus-kasus berat. Sedangkan tanda-tandanya dapat berupa pucat, glositis, stomatitis, edema, hipoproteinemia, murmur sistolik lembut didaerah mitral akibat sirkulasi hiperdinamik, dan krepitasi halus di basal paru akibat kongesti hal ini terjadi pada kasus-kasus berat. Sedangkan menurut Tarwoto dan Wasnidar, Konsentrasi Hb <10 g/dL, hematokrit <30%, sel darah merah mikrositik, meningkatnya iron binding capacity hingga 350-500 m/dL, serum besi <50-60 mg/100 mL, dan saturasi

transferin <15-16 merupakan tes diagnostik untuk anemia defisiensi besi pada ibu hamil.

Untuk menegakkan diagnosis anemia pada kehamilan dapat dilakukan dengan anamnesa. Pada hasil anamnesa akan didapatkan keluhan cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, mual-muntah lebih hebat pada hamil muda. Pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan alat Sahli. Hasil pemeriksaan Hb dengan Sahli dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Hb 11 g% tidak anemia
- 2) Hb 9-10 g% anemia ringan
- 3) Hb 7-8 g% anemia sedang
- 4) Hb < 7 g% anemia berat

Pemeriksaan darah dilakukan minimal dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester pertama dan ketiga (1)

#### **F. Pengaruh Anemia Defisiensi Besi terhadap Kehamilan**

Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk otak. Pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Ibu hamil dengan anemia tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi untuk janinnya sehingga janin sangat berisiko untuk terjadinya gangguan kematangan atau kematuran organ-organ tubuhnya.(15)

Dampak anemia pada kehamilan terhadap janin dapat berupa bayi prematur, bayi kecil untuk usia gestasi, peningkatan mortalitas perinatal, penurunan simpanan

besi pada neonates, anemia defisiensi besi, gangguan afektif dan kognitif pada bayi, peningkatan insiden penyakit jantung dan diabetes di kemudian hari. Pada kehamilan trimester pertama anemia dapat menyebabkan abortus, Missed abortus, dan kelainan kongenital, pada trimester kedua dapat terjadi persalinan prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam Rahim, asfiksia intra uterin sampai kematian, berat badan lahir rendah, gestosis dan mudah terkena infeksi, IQ rendah, serta dekompensasi kodis-kematian ibu, sedangkan pada saat inpartu dapat menyebabkan gangguan his primer dan sekunder, janin lahir dengan anemia, serta persalinan dengan tindakan tinggi meliputi ibu cepat lelah dan gangguan perjalanan persalinan perlu tindakan operatif. (1)

### **2.2.2. Tablet Fe**

#### **A. Pengertian Tablet Fe**

Penanggulangan masalah anemia besi di Indonesia masih terfokus pada pemberian tablet tambah darah (tablet Fe). Pada ibu hamil yang kekurangan zat Fe dapat terjadi anemia zat besi tetapi kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan kelelahan maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yg diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet mengandung *fero sulfat (FeSO<sub>4</sub>)* 300 mg (zat besi 60 mg). Tablet Fe adalah mineral mikro paling banyak yang terdapat dalam tubuh, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. (15)

#### **1. Anjuran Konsumsi Tablet Fe**

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil dengan janin tunggal sekitar 1000mg selama hamil atau naik sekitar 200-300%. Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe namun masih ada ibu hamil yang menderita anemia walaupun telah diberikan tablet Fe, hal ini dikarenakan beberapa faktor, antara lain ibu tidak mengerti cara mengkonsumsi tablet Fe. Sebaiknya tablet Fe dikonsumsi setelah makan dan minum, tablet Fe tidak dianjurkan bersamaan dengan mengkonsumsi suplemen yang mengandung kalsium atau susu tinggi kalsium, kopi, dan teh karena penyerapan zat besi akan terganggu karena dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan.

Dalam mengkonsumsi zat besi dapat menimbulkan sembelit dan perubahan warna feses menjadi gelap. Anjurkan konsumsi zat besi diikuti dengan sayuran untuk meningkatkan absorpsi zat besi. Pemberian zat besi tidak boleh lebih dari 6 bulan jika dilakukan tanpa pengawasan dokter. Kelebihan zat besi dapat menimbulkan kerusakan hati dan pankreas.

Zat besi ini berguna untuk mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan resiko untuk terjadinya perdarahan saat persalinan. Tablet Fe ini sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual.

Saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Kebutuhan zat besi pada kehamilan dengan janin tunggal adalah: a) 200-600 mg untuk memenuhi peningkatan massa sel darah merah; b) 200-370 mg untuk janin yang bergantung pada berat lahirnya; c) 150-200 mg untuk kehilangan eksternal, d) 30-170 mg untuk tali pusat dan plasenta; e)

90-130 mg untuk menggantikan darah yang hilang saat kelahiran. Dengan demikian kebutuhan total zat besi pada kehamilan berkisar antara 800 mg, 500 mg untuk penambahan sel darah merah dan 300 mg untuk janin dan plasenta

Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5 - 4mg zat besi per hari. Kebutuhan zat besi tiap trimester sebagai berikut :

- 1) Trimester I : Kebutuhan zat besi  $\pm$  1 mg per hari (kehilangan basal 0,8 mg per hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
- 2) Trimester II : Kebutuhan zat besi  $\pm$  5 mg per hari (kehilangan basal 0,8 mg per hari) ditambah 300 mg untuk sel darah merah dan 115 mg untuk konsepsi.
- 3) Trimester III : Kebutuhan zat besi  $\pm$  5 mg per hari (kehilangan basal 0,8 mg per hari) ditambah 150 mg untuk sel darah merah dan 223 mg untuk konsepsi.

## 2. Hubungan Tablet Fe Dengan Ibu Hamil

Sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi.

Tablet Fe diperoleh ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau yang disebut Antenatal Care. Antenatal Care merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk mengawasi kesehatan ibu hamil, pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mendeteksi dini risiko - risiko dalam kehamilan dan persalinan. Dilakukannya pemeriksaan ANC pertama kali adalah sedini mungkin ketika diketahui terlambat haid 1 bulan, setiap 4 minggu hingga usia kehamilan 28

minggu, setiap 2 minggu sekali dari usia kehamilan 28 - 36 minggu, dan setiap satu minggu sekali dari usia kehamilan 36 minggu hingga waktunya melahirkan.(16)

Pencegahan anemia diberikan dengan memberikan tablet Fe. Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia. Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan maka dapat diketahui ibu berisiko mengalami anemia dan juga pencegahan yang dapat dilakukan apalagi bila ibu hamil mendekati usia persalinan. Kekurangan darah akan membahayakan nyawa ibu hamil. Pemberian tablet Fe yaitu 90 tablet selama kehamilan

### 3. Manfaat Tablet Fe

Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Zat besi sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja untuk menunjang aktivitas kerjanya. Di dalam tubuh berperan sebagai alat angkut oksigen dari paru - paru ke jaringan, sebagai alat angkut elektron pada metabolisme energi, sebagai bagian dari enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat - obatan

Manfaat lain dari mengkonsumsi makanan sumber zat besi adalah terpenuhinya kecukupan vitamin A karena makanan sumber zat besi biasanya merupakan vitamin A. Selain itu, manfaat lain dari tablet Fe selama kehamilan untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan

### 4. Sumber Fe

Zat besi selain terdapat pada tablet Fe, terdapat juga pada makanan. Nilai besi berbagai bahan makanan (mg/100gram).

Tabel 2.2. Nilai Fe dalam Makanan

<b>Bahan Makanan</b>	<b>Nilai Fe</b>	<b>Bahan Makanan</b>	<b>Nilai Fe</b>
Tempe Kacang kedelai murni	100	Biskuit	2,7
Kacang kedelai kering	8,0	Telur ayam	2,7
Udang seger	8,0	Kangkung	2,5
Kacang hijau	6,7	Jagung kuning	2,4
Hati sapi	6,6	Ikan segar	2,0
Daun kacang panjang	6,2	Kelapa tua	2,0
Kacang merah	5,0	Daun singkong	2,0
Bayam	3,9	Roti putih	1,5
Sawi	2,9	Ayam	1,5
Daging sapi	2,8	Keju	1,5
Telur bebek	2,8	Beras setengah giling	1,2
Gula kelapa	2,8	Kentang	0,7
Daun katuk	2,7	Pisang ambon	0,5

#### 5. Efek Samping Tablet Fe

Efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu. Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe

Pencegahan anemia dengan mengonsumsi tablet Fe memang memberikan efek samping yang tidak menyenangkan. Ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet Fe. Selain itu, tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil lupa dan merasa malas untuk mengkonsumsinya

Meskipun tablet Fe telah diberikan kepada ibu hamil, belum dapat dipastikan apakah tablet tersebut dimakan oleh ibu hamil sehingga terjadi

ketidapatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ada beberapa cara yang dianjurkan untuk mengurangi keluhan dari efek samping konsumsi tablet Fe, yaitu:

- 1) Sebaiknya tablet Fe diberikan pada saat sebelum tidur malam karena akan mengurangi rasa mual.
- 2) Minum tablet Fe pada saat makan atau segera sesudah makan dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi.
- 3) Jika dalam mengkonsumsi table Fe ibu mengalami sembelit, sebaiknya makan buah-buahan atau makanan lain yang mengandung serat serta minum sedikitnya delapan gelas cairan dalam sehari.

### **2.2.3. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe**

#### **A. Definisi Kepatuhan**

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sering menjadi masalah karena patuh sangat sulit untuk ditanamkan pada diri sendiri, apalagi untuk orang lain. (17)

Kebutuhan zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800 mg–1040 mg. Kebutuhan ini diperlukan untuk  $\pm 300$  mg diperlukan untuk pertumbuhan janin.  $\pm 50-75$  mg untuk pembentukan plasenta,  $\pm 500$  mg digunakan untuk meningkatkan massa haemoglobin maternal/ sel darah merah,  $\pm 200$  mg lebih akan dieksresikan lewat usus, urin dan kulit dan  $\pm 200$  mg lenyap ketika melahirkan. Perhitungan makan 3 x sehari atau 1000-2500 kalori akan menghasilkan sekitar 10–15 mg zat besi perhari, namun hanya 1-2 mg yang di absorpsi. Jika ibu mengkonsumsi 60 mg zat besi, maka diharapkan 6-8 mg zat besi diabsorpsi, jika dikonsumsi selama 90 hari maka total zat besi yang diabsorpsi adalah sebesar 720 mg dan 180 mg dari konsumsi harian ibu.

Ibu hamil memerlukan zat besi yang lebih tinggi sekitar 200-300% dari kebutuhan wanita tidak hamil. Hal ini untuk memenuhi pertumbuhan janin dan pembentukan darah ibu. Jika peningkatan kebutuhan tidak diimbangi intake yang tidak adekuat maka akan terjadi ketidakseimbangan atau kekurangan zat besi. Kepatuhan dan rajin mengkonsumsi tablet Fe dengan dosis, waktu, dan cara yang benar dapat mengurangi resiko terjadinya anemia pada ibu hamil.

Pemberian zat besi secara oral dapat menimbulkan efek samping pada saluran gastrointestinal pada sebagian orang, seperti rasa tidak enak di uluhati, mual, muntah dan diare. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi mual akibat minum tablet besi. Salah satu cara yang dianjurkan mengurangi mual

sebagai efek samping dari mengkonsumsi tablet besi adalah dengan mengurangi dosis tablet besi dari 1 x 1 tablet sehari menjadi 2x ½tablet sehari. Konsumsi tablet besi pada malam hari juga dilakukan para partisipan dalam upaya mencegah mual setelah minum tablet besi.

Seorang wanita hamil yang menderita anemia biasanya akan mendapat suplemen penambah darah dari dokter. Agar penyerapan zat besi tidak terganggu sebaiknya memberikan jarak konsumsi dengan makanan-makanan yang menghambat seperti teh, kopi, susu dan coklat. Meskipun hanya sedikit pengaruhnya tetap menghambat penyerapan besi dari suplemen atau makanan alami lainnya.

Pemberian vitamin zat besi ini dimulai dengan memberikan satu tablet per hari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Tablet zat besi ini sebaiknya tidak diminum bersama teh atau kopi, karena akan mengganggu penyerapan. Terapi pemberian zat besi dapat menimbulkan efek samping seperti mual, feses berwarna kehitaman dan konstipasi yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada pasien.

Pemantauan konsumsi suplemen zat besi perlu juga diikuti dengan pemantauan cara minum yang benar karena hal ini akan sangat mempengaruhi efektifitas penyerapan zat besi. Vitamin C dan protein hewani merupakan elemen yang sangat membantu dalam penyerapan zat besi, sedangkan kopi, teh, garam kalsium, magnesium dan fitat (terkandung dalam kacang-kacangan) akan menghambat penyerapan zat besi.

## **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan:**

- 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah melakukan Penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar yaitu didapat melalui mata dan telinga. (18)

Pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya dan pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku

Pengetahuan tentang tablet Fe dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mayoritas ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe mengetahui manfaat dan tujuan mengkonsumsi tablet tersebut. Pengetahuan ibu hamil jika baik tentang dampak anemia pada kehamilan, resiko atau komplikasi jika seseorang mengalami anemia, serta manfaat tablet atau suplemen zat besi, maka ibu hamil tersebut akan mau dan berusaha untuk menghindari timbulnya anemia, dengan cara mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan didukung dengan mengkonsumsi makanan bergizi. Sebaliknya, jika pengetahuannya rendah, maka kemungkinan akan menolak minum tablet Fe secara teratur, apalagi jika dirasa ada efek samping yang mengganggu.

## 2) Tingkat pendidikan

Latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi. Pengetahuan disini erat kaitannya dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka kemungkinan

akan lebih mudah untuk mencerna informasi tentang manfaat tablet Fe dan bahaya jika terjadi anemia selama kehamilan jadi akan mempengaruhi ibu hamil dalam memilih dan mengevaluasi sesuatu yang baik untuk kesehatan dirinya dan kehamilannya

### 3) Pemeriksaan ANC

Pemeriksaan ANC mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena dengan melakukan pemeriksaan kehamilan ibu hamil akan mendapat informasi tentang pentingnya tablet Fe bagi kehamilannya.

### 4) Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya

Motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Motivasi mereka terutama berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting. Begitu juga mereka dapat mempengaruhi perilaku pasien dengan cara

menyampaikan antusias mereka terhadap tindakan tertentu dari pasien, dan secara terus menerus memberikan penghargaan yang positif bagi pasien yang telah mampu beroreintasi dengan program pengobatannya.

Jika petugas kesehatan memberikan motivasi untuk mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil maka konsumsi tablet zat besi akan lebih mudah tercapai. Namun jika petugas kesehatan kurang atau tidak ada sama sekali maka dapat mengakibatkan ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi. Hal ini disebabkan karena dukungan sosial sangat besar pengaruhnya terhadap praktek atau tindakan seseorang, terutama ibu hamil yang berada dalam mengkonsumsi zat besi

### **2.3. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu “Ada Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hal ini dilakukan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, dan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai variabel bebas dan Anemia sebagai variabel terikat.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara yang beralamat di Ds. Krueng Mane, Kec. Muara Batu.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2018.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil TM III yang mengalami anemia yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara dari bulan Juli 2018 sebanyak 30 orang.

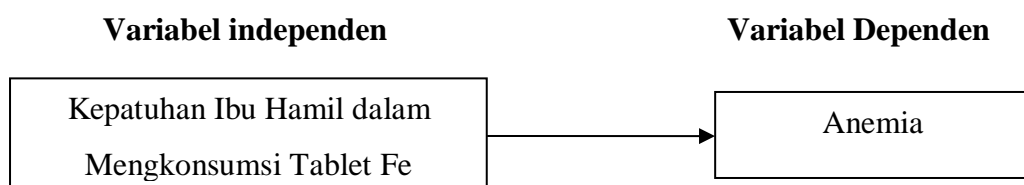
### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampling berarti mengambil sampel atau mengambil suatu bagian dari populasi atau semesta sebagai wakil (representasi). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Juli di Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018 yaitu sebanyak 30 orang.

### 3.4. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu independen dan variabel dependen tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara

Dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

### 3.5. Defenisi Operasional dan Aspek pengukuran

#### 3.5.1. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah batas-batas yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang memengaruhi variabel.

1. Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) (Variabel X)

Merupakan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara

2. Anemia (Variabel Y)

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dimana berkurangnya kadar haemoglobin (Hb) dalam sel darah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara.

**3.5.2. Aspek Pengukuran**

**Tabel 3.1.** Aspek Pengukuran Variabel Independen dan Variabel Dependen

<b>Variabel Independent</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala Ukur</b>
Kepatuhan	1	Kuesioner	a. Tidak patuh b. Patuh	0 1	Ordinal
<b>Variabel Dependent</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala Ukur</b>
Anemia	-	Rekam Medik	a. Anemia Ringan (9-10 gr%) b. Anemia Sedang (7-8 gr%) c. Anemia Berat (< 7 gr%)	1 2 3	Ordinal

Aspek pengukuran kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) didasarkan pada jawaban responden yang diberikan dengan menggunakan skala gutman yang terdiri dari dua kategori “Patuh” dan “Tidak Patuh” dengan menggunakan

pernyataan favorabel (pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian) dengan ketentuan Ya=1 dan Tidak = 0.

Aspek pengukuran Anemia didasarkan pada pengukuran Hb pada responden yang dilakukan dengan melihat data rekam medik dan mengklasifikannya menjadi tiga kategori yaitu Ringan, Sedang dan Berat. Dikatakan ringan bila hasil pengukuran Hb 9-10gr%, dikatakan sedang bila hasil pengukuran Hb 7-8gr% dan dikatakan Anemia Berat bila hasil pengukuran <7 gr%.  
(19)

### **3.6. Metode Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis pengambilan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui :

#### **3.6.1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data ke lokasi peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.

#### **3.6.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui catatan-catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dari pemerintahan setempat seperti data puskesmas.

### **3.7. Teknik Pengolahan Data**

Pada masa sekarang penggunaan aplikasi komputer dalam proses pengolahan data, sudah semakin mudah. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi melalui langkah-langkah sebagai berikut.

#### *1. Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket, observasi, maupun dokumentasi pihak lain.

#### *2. Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel.

#### *3. Coding*

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi 1,2,3,...,30.

#### *4. Entering*

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yang di gunakan peneliti yaitu SPSS.

#### *5. Data Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

### **3.9. Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam menganalisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

#### **3.9.2. Analisis Bivariat**

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis di lanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan  $p < p$  value (0.05) maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Puskesmas**

Puskesmas Muara Batu merupakan salah satu Puskesmas di Muara Batu di Kabupaten Aceh Utara di bangun pada tahun 1984 dari dana APBD. Luas Puskesmas Muara Batu 1700 m<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Muara Batu 356.000 jiwa. Jarak antara Puskesmas dengan rumah penduduk sekitar 1-5 Km, sebagian besar rumah penduduk berjarak dekat dengan puskesmas.

##### **4.1.2. Letak Geografis**

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Muara Batu antara lain :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dewantara
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Puskesmas Gandapura
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sawang

##### **4.1.3. Wilayah Kerja**

Puskesmas Muara Batu terdiri dari 24 desa yang meliputi desa keude Mane, Mns. Drang, Mns. Baroe, Mns. Lhok, Cot Seurani, Tanoh Anoe, Pante Gurah, Mane Tunong, Kuala Dua, Mns. Pinto, Tp Banja, Tpk Berandang, Paloh Raya, Panigah, Bungkaih, Kambam, Ulee Madon, Mns. Aron, Cot Trueng, Dakuta, Reuleut Barat, Reuleut Timu, Paloh Awe dan Pinto Makmu.

#### **4.1.4. Fasilitas Dan Jumlah Tenaga Kesehatan**

##### 1. Fasilitas

Puskesmas Muara Batu terdiri dari beberapa ruangan yaitu : Apotik, UGD, Poli Umum, Poli Gigi, Laboratorium, KIA, KB, Posyandu, Ruang Kartu, Ruang Tata Usaha.

##### 2. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Batu terdiri dari 40 tenaga kesehatan PNS 18 orang, bidan desa 10 orang, 12 orang tenaga bakti, serta 5 orang *Cleaning Service*.

#### **4.1.5. Kegiatan Puskesmas**

1. Apel upacara bendera
2. Senam kebugaran jasmani
3. Posyandu

Proses kegiatan posyandu diadakan selama sebulan sekali di puskesmas, masyarakat disekitar wilayah Puskesmas Muara Batu kurang aktif terhadap kegiatan posyandu penyuluhan tentang KIA. Hal ini berhubungan dengan kesibukan ibu dalam mnjalani rutinitas sehari-hari.

#### **4.1.6. Program Puskesmas**

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang pelaksanaannya di lakukan oleh puskesmas sebagai pos terdepan dalam pembangunan masyarakat yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu serta melibatkan peran serta masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Muara Batu meliputi: peningkatan kesejahteraan ibu dan anak, peningkatan upaya keluarga berencana, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan lingkungan, dan penyediaan air bersih, pencegahan dan pemberantasan penyakit, penyuluhan kesehatan masyarakat, pengobatan termasuk penanggulangannya kecelakaan, perawat kesehatan masyarakat, peningkatan kesehatan gigi dan mulut, peningkatan kesehatan jiwa, pemeriksaan laboratorium sederhana, pencatatan dan pelaporan, peningkatan kesehatan mata, peningkatan kesehatan jasmani, peningkatan kesehatan kerja, pembinaan pengobatan tradisional dan pembinaan kesehatan lanjut usia.

#### 4.2. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia dengan responden 30 ibu hamil yang mengalami anemia, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

##### 4.2.1. Analisa Univariat

**Tabel 4.1.** Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018

No	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Patuh	21	70
2	Patuh	9	30
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 orang (30%).

**Tabel 4.2.** Distribusi Frekuensi Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018

No	Anemia	Jumlah	
		F	%
1	Anemia Ringan	13	43,3
2	Anemia Sedang	14	46,7
3	Anemia Berat	3	10
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas ibu hamil yang mengalami anemia sedang sebanyak 14 orang (46,7%) dan minoritas ibu hamil yang mengalami anemia berat sebanyak 3 orang (10%).

#### 4.2.2. Analisa Bivariat

**Tabel 4.3.** Tabulasi Silang Antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018

No	Kepatuhan	Anemia						Total	Asymp. Sig	
		Anemia Ringan		Anemia Sedang		Anemia Berat				
		f	%	F	%	f	%			
1	Tidak Patuh	5	16,7	13	43,3	3	10	21	70	<b>0,004</b>
2	Patuh	8	26,7	1	3,3	0	0	9	30	
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>43,3</b>	<b>14</b>	<b>46,7</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 30 responden ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 21 orang (70%) yang mengalami anemia ringan sebanyak 5 orang (16,7%) yang mengalami anemia sedang sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 3 orang (10%) dan ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 9 orang (30%) yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang (26,7%) yang mengalami anemia sedang sebanyak 1 orang (3,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* di dapatkan nilai  $p = 0,004$ , dimana  $p\text{-value } 0,004 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 9 orang (30%).

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi (Fe).

Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Namchar Kautshar yang berjudul kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Bara-Baraya tahun 2013. Penelitian ini merujuk pada konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian dilakukan analisis data univariat, bivariat dan multivaria menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ( $p=0.003$ ), dukungan keluarga ( $p = 0.02$ ), peran petugas kesehatan ( $p = 0.028$ ), dan ketersediaan tablet Fe ( $p = 0.007$ ). Adapun faktor yang tidak berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah pengalaman ( $p = 0.306$ ) dan sosial budaya ( $p = 0.381$ ). Analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, yaitu peran petugas kesehatan ( $\text{Exp}(B)=2,307$ ).<sup>(12)</sup>

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan ketidaktahuan ibu manfaat tablet

Fe untuk kehamilan dan dampak yang di akibatkan apabila ibu kekurangan asam folat.

#### **4.3.2. Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas ibu hamil yang mengalami anemia sedang sebanyak 14 orang (46,7%) dan minoritas ibu hamil yang mengalami anemia berat sebanyak 3 orang (10%).

Anemia adalah kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin, sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Anemia juga didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) dan hematokrit (HTC) di bawah kadar normal, berdasarkan pada umur, jenis kelamin, dan lokasi geografis (ketinggian dari permukaan laut). Umumnya kadar Hb pada wanita adalah 12 g/dL dan pada pria adalah 14 g/dL. Mekanisme yang menyebabkan terjadinya anemia yaitu kekurangan pembentukan sel darah merah, destruksi sel darah merah yang lebih cepat dan kehilangan darah (perdarahan).

Dampak anemia pada kehamilan terhadap janin dapat berupa bayi prematur, bayi kecil untk usia gestasi, peningkatan mortalitas perinatal, penurunan simpanan besi pada neonates, anemia defisiensi besi, gangguan afektif dan kognitif pada bayi, peningkatan insiden penyakit jantung dan diabetes di kemudian hari. Pada kehamilan trimester pertama anemia dapat menyebabkan abortus, *Missed* abortus, dan kelainan kongenital, pada trimester kedua dapat terjadi persalinan prematus, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam Rahim, asfiksia intra uterin sampai kematian, berat badan lahir rendah, gestosis dan mudah terkena

infeksi, IQ rendah, serta dekompensasi kodis-kematian ibu, sedangkan pada saat inpartu dapat menyebabkan gangguan his primer dan sekunder, janin lahir dengan anemia, serta persalinan dengan tindakan tinggi meliputi ibu cepat lelah dan gangguan perjalann persalinan perlu tindakan operatif.(1)

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh rohmah dyah nurhidayati membahas tentang analisis faktor terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tawang Sari kabupaten sukoharjo melakukan penelitian kepada 80 ibu dengan teknik proporsional random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis adalah uji Chi Square. Kesimpulan penelitian adalah: (1) terdapat hubungan bermakna kecukupan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil, (2) terdapat hubungan bermakna jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, (3) tidak terdapat hubungan bermakna paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil, (4) tidak terdapat hubungan bermakna status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dan (5) tidak terdapat hubungan bermakna resiko penyakit infeksi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.(13)

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia sedang sebanyak 14 orang dan anemia berat sebanyak 3 orang dari 30 ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan masih banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan

mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi. Ibu hamil yang kekurangan zat Fe dapat terjadi anemia zat besi tetapi kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan kelelahan maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yg diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet mengandung *fero sulfat* (FeSO<sub>4</sub>) 300 mg (zat besi 60 mg). Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dikarenakan ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat dari tablet Fe dan dampak yang akan terjadi apabila ibu kekurangan zat besi selama masa hamil.

#### **4.3.3. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018**

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 30 responden ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 21 orang (70%) yang mengalami anemia ringan sebanyak 5 orang (16,7%) yang mengalami anemia sedang sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 3 orang (10%) dan ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 orang (30%) yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang (26,7%) yang mengalami anemia sedang sebanyak 1 orang (3,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* di dapatkan nilai  $p = 0,004$ , dimana  $p\text{-value } 0,004 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Wahidah Adilastari, Menik Sri Daryanti dengan judul Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta Tahun 2017, desain penelitian menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*, metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan pada analisa univariat yang digunakan adalah *Kendall Tau*. Jumlah responden sebanyak 63 responden dan alat yang digunakan yaitu kuesioner dan *Easy Touch*. Hasil penelitian Ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dari hasil uji statistik p sebesar 0,004 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai koefisien kontingensi 0,339.

Anemia adalah kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin, sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Anemia juga didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) dan hematokrit (HTC) di bawah kadar normal, berdasarkan pada umur, jenis kelamin, dan lokasi geografis (ketinggian dari permukaan laut). Umumnya kadar Hb pada wanita adalah 12 g/dL dan pada pria adalah 14 g/dL. Mekanisme yang menyebabkan terjadinya anemia yaitu kekurangan pembentukan sel darah merah, destruksi sel darah merah yang lebih cepat dan kehilangan darah (perdarahan).

Pada ibu hamil yang kekurangan zat Fe dapat terjadi anemia zat besi tetapi kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan kelelahan maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yang diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet mengandung *fero sulfat (FeSO<sub>4</sub>)* 300 mg (zat besi 60 mg). Tablet Fe

adalah mineral mikro paling banyak yang terdapat dalam tubuh, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. (14)

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Peneliti berasumsi dari hasil penelitian yang didapatkan masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia dikarenakan ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi. Ibu hamil yang kekurangan zat Fe dapat terjadi anemia zat besi tetapi kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan kelelahan maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yg diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet

mengandung *fero sulfat* ( $\text{FeSO}_4$ ) 300 mg (zat besi 60 mg). Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dikarenakan ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat dari tablet Fe dan dampak yang akan terjadi apabila ibu kekurangan zat besi selama masa hamil.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018. Kesimpulan yang diambil peneliti adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terdapat dari 30 responden, mayoritas yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (33,3%).
2. Berdasarkan hasil penelitian anemia dari 30 responden, mayoritas ibu hamil yang mengalami anemia berat sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas ibu hamil yang mengalami anemia sedang sebanyak 6 orang (20%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* di dapatkan nilai  $p = 0,004$ , dimana  $p\text{-value } 0,004 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Responden**

Untuk menambah pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan ibu hamil demi terhindarnya dari anemia. Selanjutnya sebagai informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe demi kesehatan ibu dan bayinya.

### **5.1.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Bagi Institusi Pendidikan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dipergustakaan yang mana dapat dimanfaatkan oleh semua mahasiswa.

### **5.1.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Edisi 4. Manuaba, editor. Jakarta: EGC; 2010. 1-89 p.
2. Cunnigham, Garry. Obstetri William. 2nd ed. Hartono, editor. Jakarta: EGC; 2001. 1-24 p.
3. Sirichotiyakul, Sukrat. The Prevalence and causes of anemia during pregnancy in maharaj nakorn chiang mai hospital. Thailand; 2006. 6-30 p.
4. Letsky, Van. DB. Etiology of anemia in pregnancy in south Malawi. J Clin Nutr; 2000. 56-247 p.
5. Hinderaker, Olsen, Lie. Anemia in pregnancy in rural Tanzania: Associations with micronutrients status and infections. J Clin Nutr.; 2002. 9-192 p.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS). Departemen Kesehatan Republik Indonesia, editor. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2001. 1-20 p.
7. Sunita, Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Sunita, Almatsier, editors. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2011. 1-30 p.
8. Umi, Hani. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi. Umi, Hani, editors. Jakarta: Salemba Medika; 2010. 1-56 p.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
10. Atikah P. Gizi Untuk Kebidanan. Atikah P, editor. Yogyakarta: Muha Medika; 2013. 1-50 p.
11. Dinas Kesehatan Aceh. Dinas Kesehatan Aceh. Aceh: Dinas Kesehatan Aceh; 2016.
12. Kaustsar N. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di puskesmas Bara Baraya. 2013;
13. Nurhidayati. Tentang analisis faktor terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tawang Sari kabupaten sukoharjo. 2014;
14. Agustia S. Anemia pada ibu hamil. 2010; Available from: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
15. Hanifa W. Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC; 2008. 1-40 p.
16. Wahyudi. Epidemiologi Anemia Pada Ibu Hamil. 2010; Available from: <http://ahyarwahyudi>
17. Fatimah. Pola Konsumsi dan kadar hemoglobin pada ibu hamil di kabupaten maros sulawesi selatan. 2011;
18. Notoadmodjo. Ilmu Kesehatan Prilaku. Jakarta: Rhineka Cipta; 2010. 1-78 p.
19. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Vols. 1–89. Bandung: Citapustaka Medika Perintis; 2017.

**Lampiran 1****KUESIONER PENELITIAN****HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM KONSUMSI  
TABLET FE DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
MUARA BATU KECAMATAN  
ACEH UTARA TAHUN 2018****A. IDENTITAS RESPONDEN**

No. Responden :  
Nama :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Alamat :

**B. KEPATUHAN IBU HAMIL**

**Petunjuk :** Berikan tanda ceklis pada kolom dibawah ini.

Apakah ibu mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan setiap hari/sesuai anjuran bidan?

- Ya  
 Tidak

**C. Status Anemia Pada Ibu Hamil**

**Petunjuk :** Berikan tanda ceklis pada kolom dibawah ini.

Kondisi Ibu

- |                  |                             |                                |
|------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| a. Anemia Ringan | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| b. Anemia Sedang | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| c. Anemia Berat  | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |

**MASTER TABEL****HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MUARA BATU KECAMATAN ACEH UTARA TAHUN 2018**

<b>No Responden</b>	<b>P1</b>	<b>Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe</b>	<b>Anemia</b>
1	0	0	2
2	0	0	2
3	1	1	1
4	0	0	2
5	1	1	1
6	0	0	3
7	0	0	1
8	0	0	2
9	1	1	1
10	0	0	2
11	0	0	1
12	1	1	2
13	0	0	2
14	0	0	1
15	0	0	2
16	1	1	1
17	0	0	2
18	0	0	2
19	1	1	1

20	0	0	3
21	0	0	2
22	1	1	1
23	0	0	1
24	0	0	2
25	1	1	1
26	0	0	3
27	0	0	1
28	0	0	2
29	1	1	1
30	0	0	2

Keterangan :

Anemia

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

Mengonsumsi

1 = Patuh

2 = Tidak Patuh

## Lampiran 3

## HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS

## 1. ANALISIS UNIVARIAT

## Frequencies

## Statistics

Kepatuhan

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		.30
Median		.00
Mode		0

## Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	21	70.0	70.0	70.0
	Patuh	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anemia Ringan	13	43.3	43.3	43.3
	Anemia Sedang	14	46.7	46.7	90.0
	Anemia Berat	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## 2. ANALISIS BIVARIAT

## Crosstabs

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepatuhan * Anemia	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

**Kepatuhan \* Anemia Crosstabulation**

			Anemia			Total
			Anemia Ringan	Anemia Sedang	Anemia Berat	
Kepatuhan	Tidak Patuh	Count	5	13	3	21
		Expected Count	9.1	9.8	2.1	21.0
		% of Total	16.7%	43.3%	10.0%	70.0%
	Patuh	Count	8	1	0	9
		Expected Count	3.9	4.2	.9	9.0
		% of Total	26.7%	3.3%	.0%	30.0%
Total	Count	13	14	3	30	
	Expected Count	13.0	14.0	3.0	30.0	
	% of Total	43.3%	46.7%	10.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.926 <sup>a</sup>	2	.004
Likelihood Ratio	12.124	2	.002
Linear-by-Linear Association	9.085	1	.003
N of Valid Cases	30		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,90.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for Kepatuhan (Tidak Patuh / Patuh)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

Lampiran 4



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 435 / EXT / DEN / FFE / IKH / IX / 2018  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ESI ARA  
NPM : 1701032662

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### **HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN ANEMIA (DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU KECAMATAN ACEH UTARA)**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 08/09-18

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
DARWIN STAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN. (0125096601)

Tembusan :  
1. Arsip

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA**  
**DINAS KESEHATAN .**  
**PUSKESMAS MUARA BATU**

Jln. Banda Aceh - Medan Km. 242 Krueng Mane Kec. Muara Batu Kab. Aceh Utara  
 Email : puskesmasmuarabatu@gmail.com, call center : 0645-8050492



No : 445/4079  
 Lampiran : -  
 Hal : Selesai Melakukan Pengambilan  
 Data Awal

Muara Batu, 14 September 2018  
 Kepada Yth,  
 Ketua Institut Kesehatan Helvetia  
 Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan Surat dari Institut Kesehatan Helvetia, No.435 /EXT/DKN/FFK/IKN/IX/ 2018 Tanggal 08 September 2018 ,tentang Permohonan Izin Pengambilan Data Awal di Puskesmas Muara Batu, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Esi Ara  
 NIM : 1701032662  
 Prodi : D4 Kebidanan  
 Judul : Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkomsumsi Tablet FE Dengan Anemia ( Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara ).

Telah selesai melakukan Pengambilan Data Awal untuk Menyelesaikan Skripsi di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dari tanggal 08 September 2018.

Demikianlah Surat ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

  
 Kepala Puskesmas Muara Batu  
**dr. Cut Liza Syafriani**  
 Nip. 19750220 200312 2 006



## Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS MUARA BATU**



Jln. Banda Aceh-Medan Km. 242 Krueng Mane Kec. Muara Batu Kab. Aceh Utara  
Email : puskesmasmuarabatu@gmail.com, call centre : 0645-8050492

No	: 445/4115	Muara Batu, 11 Oktober 2018
Lampiran	: -	Kepada Yth,
Hal	: Selesai Melakukan Penelitian	Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia
		Di-
		Medan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan Surat dari Institut Kesehatan Helvetia No.1117/EXT/DKN/FFK/IKH/IX/2018 Tanggal 01 Oktober 2018, tentang Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Muara Batu, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Esiara  
NPM : 1701032662  
Prodi : D4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia  
Judul : Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE Dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Telah selesai melakukan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Pada Tanggal 11 Oktober 2018.

Demikian Surat ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala Puskesmas Muara Batu  
  
**dr. Cut Liza Syafriani**  
 Nip. 19750220-200312 2 006

## Lampiran 8



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ESI ARA  
NPM : 1701032662  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN ANEMIA  
(DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU KECAMATAN ACEH UTARA)

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(ESI ARA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. FARADITA WAHYUNI, SST, M.Kes (0117069001) (No.HP : 0821-6667-2726)
2. SITI AISYAH, SST, M.K.M. (1014098401) (No.HP : 0813-7719-1563)

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

## Lampiran 9



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

#### Identitas Mahasiswa :

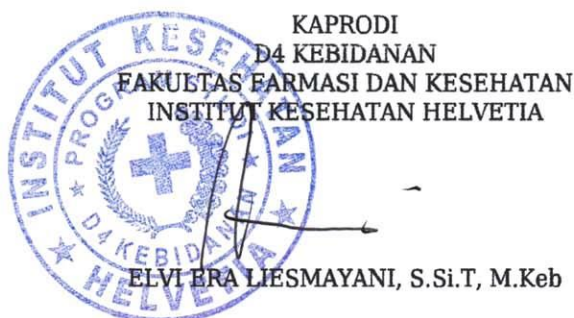
Nama : ESI ARA  
NIM : 1701032662  
Program Studi : KEBIDANAN / D4  
Judul : HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN ANEMIA (DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU KECAMATAN ACEH UTARA)  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 27 September 2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2  
1. FARADITA WAHYUNI, SST, M.Kes  
2. SITI AISYAH, SST, M.K.M.

Tanggal Disetujui  
9 Okt 2018  
9 Okt 2018

Tandatangan  
  
Medan, .....



#### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

## Lampiran 11



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ESI ARA  
NPM : 1701032662  
Program Studi : KEBIDANAN / D4

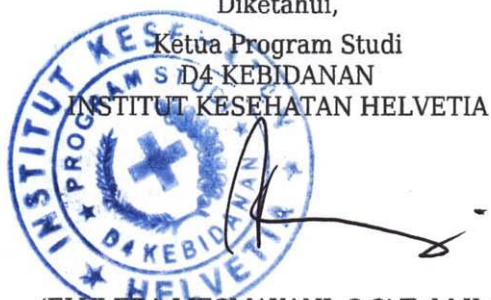


Judul : HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET  
: FE DENGAN ANEMIA (DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU  
KECAMATAN ACEH UTARA)

Nama Pembimbing 1 : FARADITA WAHYUNI, SST, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	13/8/2018	perbaiki judul	perbaiki judul	
2	15/8/2018	ACC judul	ACC judul	
3	27/8/2018	perbaiki	perbaiki BAB 1	
4	16/9/2018	perbaiki	perbaiki 2 & 3	
5	17/9/2018	ACC proposal	ACC proposal	
6				
7				
8				

Diketahui,



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 15/08/2018  
Pembimbing 1 (Satu)

FARADITA WAHYUNI, SST, M.Kes

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ESI ARA  
NPM : 1701032662  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA (DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU KECAMATAN ACEH UTARA)

Nama Pembimbing 2 : SITI AISYAH, SST, M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	27/8/2018	judul	ACC	
2	03/9/2018	bab 1, 2, 3	perbaiki	
3	12/9/2018	bab 1, 2, 3	perbaiki	
4	18/9/2018	bab 2, 3	perbaiki	
5	19/9/2018	bab 1-2-3	see	
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 15/08/2018

Pembimbing 2 (Dua)

SITI AISYAH, SST, M.K.M.

#### **KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

## Lampiran 12



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ESI ARA  
NPM : 1701032662  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET  
FE DENGAN ANEMIA (DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU  
KECAMATAN ACEH UTARA)

Nama Pembimbing 1 : FARADITA WAHYUNI, SST, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	15/10/2018	Bab IV	Perbaiki BAB IV	
2	16/10/2018	Bab IV & V	Perbaiki BAB IV & V	
3	17/10/2018	ACC hasil	Acc hasil	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(Esi Ara Les Mayani, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 15/10/2018  
Pembimbing 1 (Satu)

FARADITA WAHYUNI, SST, M.Kes

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ESI ARA  
NPM : 1701032662  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET  
FE DENGAN ANEMIA (DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BATU  
KECAMATAN ACEH UTARA)

Nama Pembimbing 2 : SITI AISYAH, SST, M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	9-10-2018	Bab I fj III	perbaiki	
2	10-10-2018	bab IV	perbaiki	
3	11-10-2018	bab V	perbaiki	
4	15-10-2018	Acc skripsi	Acc hasil	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI RAHESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 15/10/2018  
Pembimbing 2 (Dua)

SITI AISYAH, SST, M.K.M.

#### **KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**







